

PENGELOLAAN IPAL KOMUNAL YANG BERKELANJUTAN DI DUSUN SENGGAN, SLEMAN, YOGYAKARTA

Deisty Permata Harudyawati; Fahmi Hastanti Musayyarah; Andik Yulianto; Aulia Ulfa
Farahdiba

Program Studi Teknik Lingkungan
Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Islam Indonesia
Gedung M. Natsir (FTSP) Jl. Kaliurang km 14.4 Yogyakarta
Email: ¹⁾deistypermata12@gmail.com; ²⁾fahmimusayyarah@yahoo.co.id

ABSTRAK

Program pembangunan Instalasi Pengelolaan Air Limbah (IPAL) Komunal yang berbasis masyarakat disinyalir hanya mengedepankan pembangunan fisik saja tanpa memperhatikan kesiapan sumber daya manusia di tingkat lokal sehingga di beberapa kasus pembangunan sarana tersebut gagal dan tidak berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran masyarakat kaitannya dengan pengelolaan IPAL Komunal yang berkelanjutan di Sengkan serta merumuskan strategi yang diperlukan untuk meningkatkan peran masyarakat demi keberlanjutan sistem. Penelitian dilakukan di Sengkan dengan jumlah responden total 30 orang yang mewakili keluarga pengguna sarana IPAL komunal. Tingkat peran serta masyarakat Sengkan dalam pengelolaan IPAL Komunal yang berkelanjutan termasuk kategori consultative. Kondisi tersebut menjelaskan bahwa masyarakat tidak hanya diberikan informasi oleh pemegang kekuasaan tetapi juga diundang untuk berbagi pendapat, meskipun tidak ada jaminan bahwa pendapat yang dikemukakan akan menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Pengelolaan IPAL komunal dilakukan oleh kelembagaan di tingkat lokal dalam berbentuk Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) yang bernama KSM "Sengkan Sehat". Namun dalam pelaksanaannya belum sepenuhnya optimal beberapa factor termasuk karena masih mudanya usia sistem komunal yang ada. KSM Sengkan Sehat kaitannya dengan peran serta masyarakat dalam pembiayaan untuk operasional dan pemeliharaan telah memiliki mekanisme keterlibatan masyarakat yang dilakukan melalui kontribusi dalam bentuk kesediaan membayar iuran rutin sebesar Rp. 5000/bulan/KK. Strategi yang diperlukan dalam upaya meningkatkan peran serta masyarakat dalam pengelolaan IPAL Komunal di Sengkan yang berkelanjutan adalah dengan pengembangan penguatan aspek pemberdayaan masyarakat, jender dan kemiskinan (PMJK) dan penguatan aspek kelembagaan KSM Sengkan Sehat agar lebih berjalan lebih optimal.

Kata Kunci : Air Limbah Domestik, Sistem komunal, Peran Serta Masyarakat, Pengelolaan IPAL Komunal yang Berkelanjutan, Berbasis Masyarakat

SUSTAINABILITY OF COMMUNAL WASTEWATER TREATMENT PLANT (WWTP) MANAGEMENT AT SENGGAN, SLEMAN, YOGYAKARTA

Deisty Permata Harudyawati; Fahmi Hastanti Musayyarah; Andik Yulianto; Aulia Ulfah

Farahdiba

Program Studi Teknik Lingkungan

Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Islam Indonesia

Gedung M. Natsir (FTSP) Jl. Kaliurang km 14.4 Yogyakarta

Email: ¹⁾deistypermata12@gmail.com; ²⁾fahmimusayyarah@yahoo.co.id

ABSTRAK

The community-based management concept of communal domestic wastewater treatment facilities development is considered just to emphasize physical construction only without taking a note the readiness of human resources at the local level, consequently, the development of that facilities often failed and unsustainable. This research aimed to know the public participation of the sustainable community-based of communal domestic wastewater management systems examine the public participation level in the sustainable communal WWTP management at Sengkan and formulate some strategies required to increase the public participation for the sustainability system. The research conducted in Sengkan, Condongcatur, Sleman district with amount of repondents 30 people as representative of those facility consumers. Results of the research showed that public participation level in the sustainable communal WWTP management at Sengkan was categorized as consultation level. This condition showed that people are not only given the information by the local government, but they also being encouraged to share their opinions, although there is no warranty that their opinions will be considered in decision making. In Sengkan district, they have had management organization in local level, organized as self-supporting organization or Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) named as KSM "Sengkan Sehat". However, in the implementation is not optimal yet. They also have had financial mechanism related to operational and maintenance cost. Moreover community involvement in Sengkan districts lead by contribution in kind and in cash. Whereas, community involvement in the operational phase showed by the willingness to pay the retribution 5000 per month per house. Strategies required to be recommended in order to increase the public participation level in the sustainable communal WWTP management at Sengkan are by strengthening the development aspects of community empowerment, gender and poverty (pemberdayaan masyarakat, jender dan kemiskinan (PMJK) and strengthening of the institutional aspects KSM Sengkan Sehat in order to run optimally.

Keyword: *Domestic Wastewater, Communal System, Public Participation, Sustainability of Communal Wastewater Treatment Plant (WWTP) Management, Community-Based Management*